

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sistem informasi digunakan oleh suatu lembaga organisasi guna berdaya saing. Informasi juga berarti sumber daya seperti gedung operasional dan *equipment*. Harus ada faktor kuat untuk bertahan dalam berdaya saing di sebuah perusahaan ialah tingkat produktivitas perusahaan itu sendiri yaitu dengan menciptakan sistem informasi yang meningkat dalam kurun waktu tertentu. Akuntansi dikatakan sistem informasi, proses pengumpulan, pengidentifikasian, pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, penyajian/pelaporan transaksi keuangan dan penginterpretasian guna pengambilan keputusan (Sunyanto, 1999). Informasi merupakan data yang terorganisir agar dalam pengambilan keputusan mencapai ketepatan yang optimal. Sistem merupakan sumber daya yang berkumpul dan terikat dalam mencapai tujuan bersama sebuah organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sekumpulan sumber daya, seperti karyawan dan peralatan yang dirancang sebagai pengubah data keuangan atau data apapun menjadi informasi saat pengambil keputusan baik yang dikerjakan manual dan dikerjakan melalui sistem komputer (Bodnar, George H Hopwood; William S, 2006).

Wewenang serta tugas suatu informasi akuntansi ialah mempertanggung jawabkan ketika perusahaan mendapatkan dana operasional perusahaan yang dialokasikan untuk keberlangsungan kegiatan pemasaran, manufaktur dan kegiatan operasional lainnya, semua hal yang menyangkut arus dana harus ditata

agar penggunaan dana perusahaan tersebut bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam sebuah perusahaan banyak pihak dari kalangan internal atau eksternal yang mempunyai maksud dan tujuan tersendiri, kedua pihak sama kuatnya berperan agar perusahaan tumbuh terutama pihak internal dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Saat pihak internal dapat menghasilkan informasi selanjutnya akan di *transfer* agar mendukung kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Faisal, 2008).

Semua aktivitas organisasi dapat dikatakan sebagai proses bisnis karena memiliki keterkaitan dengan keuangan. Proses bisnis itu sendiri ditandai dengan serangkaian tugas di waktu dan urutan yang logis yang saling berhubungan dan saling melibatkan data unit organisasi. Bisnis itu berproses yang dipicu oleh peristiwa ekonomi. Proses tersebut memiliki tahapan yang jelas pada awal dan akhir bisnis, misalnya dalam lembaga amil zakat itu ada proses pengelolaan zakat, infaq dan sedekah serta wakaf yang dipicu oleh penerimaan dana dari *Muzakki* dan diakhiri dengan penyaluran dana kepada *Mustahik*.

Karakteristik yang SIA miliki yaitu : pertama, SIA bertugas saat diperlukan pengguna sistem informasi. Kedua, menggunakan prosedur yang mudah dalam peraturan perusahaan. Ketiga, melayani kerincian data sesuai yang diperlukan saja. Keempat, berfokus historis data yang memanjang, bisa diminta tahun-tahun terdahulu. Dan karakteristik yang terakhir, menyediakan informasi pemecahan minimal dan mempermudah menyelesaikan masalah suatu perusahaan (Enda, 2018).

Tujuan pokok penggunaan SIA agar pengendalian *intern* tercipta sebagai budaya perusahaan yang sehat manajemennya. Selain itu, SIA bermaksud untuk pengumpulan dan penyimpanan data kegiatan operasional keuangan yang diubah menjadi informasi untuk pengambilan keputusan dan pengendalian terhadap aspek perusahaan (Marina & Sentot, 2017) .

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 menyebutkan zakat dapat dikelola oleh badan yang ditunjuk oleh pemerintah dalam UU menyebutkan secara gamblang lembaganya adalah Badan Zakat Nasional (BAZNAS). Untuk membantu mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat maka dibentuklah Lembaga Amil Zakat (LAZ) mempunyai tugas membantu optimalisasi baznas dan kita sebagai masyarakat Indonesia dan beragama Islam harus mengerti letak urgensi zakat untuk pengembangan komunitas (*community development*) terutama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin (Kemenag, 2013).

LAZ Nasional *Dārut Tauhīd* Peduli adalah lembaga amil zakat nasional dan organisasi nirlaba yang mempunyai dua puluh delapan cabang di seluruh Indonesia berfokus di bidang penghimpunan zakat, infaq dan sedekah serta wakaf. Dana ziswaf yang dihimpun akan disebarkan kepada penerima manfaat seluruh Indonesia baik berbentuk program pelayanan, pemberdayaan di bidang ekonomi, kesehatan dan sosial kemanusiaan.

Penerimaan zakat, infaq dan sedekah serta wakaf di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung memiliki potensi yang sangat tinggi karena pemilik Laznas tersebut adalah seseorang tokoh agama terkemuka di Indonesia, yaitu K.H Abdullah Gymnastiar. Secara tidak langsung otomatis menjadi nilai lebih untuk

penghimpunan zakat. Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung belum pernah diteliti penerapan SIA yang digunakan, hal ini dirasa perlu untuk mengetahui bagaimana metode Laznas menghimpun, mengelola dan mendistribusikan dana sehingga meningkat dan tercapai targetnya dalam memberdayakan para *Mustahik* dan meningkatkan kepercayaan *Muzakki*.

Kendala dalam penerapan SIA di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung adalah terkendala pada saat pengaplikasian *software-accounting* yang disebut ZAINS (Zakat Infaq dan Sedekah), terdapat program yang masih belum konsisten dalam pengeluaran penyaluran disetiap program yang ada. Hal tersebut menyebabkan penulis tertarik untuk menelaah komponen SIA yang ada di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung.

Dalam Islam zakat bertujuan agar harta yang dimiliki suci karena di dalam kepemilikan harta tersebut ada hak orang lain dan bukan sepenuhnya milik dengan syarat tertentu. Disebutkan dalam rukun Islam yang lima zakat hukumnya *fardu'ain* untuk orang yang memenuhi syarat. Pada tahun kedua *hijriyah* zakat mulai diwajibkan (Rasjid, 1994) dan Allah berfirman (Departemen Agama, 2019) :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ {١٠٣}

Artinya : “Ambil sedekah (Zakat) untuk menghapus harta seharusnya milik orang lain dan menghapus kesalahan mereka.” (Al-Taubah : 103)
Allah SWT. menentukan *Mustahik* zakat yaitu hanya ada delapan golongan, Allah SWT. berfirman :

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهِ وَالْمَوْلَىةِ فُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْعَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ

فَرِيضَةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ {٦٠}

Artinya : “zakat hanya untuk orang-orang miskin fakir miskin, para pengurus zakat, para mualaf, yang hatinya yakin, (bebas) bagi para hamba, hutang di jalan Allah dan sedang di jalan, sebagai ketetapan yang diwajibkan Allah.” (Al-Taubah : 60)

Setelah memberikan pengantar latar belakang di atas maka peneliti mengangkat judul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Penerimaan dan Penyaluran Zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Dārut Tauhīd Peduli Bandung*”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan topik penelitiannya adalah :

1. Bagaimana sistem penghimpunan zakat di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung?
2. Bagaimana sistem penyaluran zakat di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung?
3. Bagaimana implementasi komponen sistem informasi akuntansi pada penghimpunan dan penyaluran zakat di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem penghimpunan zakat di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung.
2. Untuk mengetahui sistem penyaluran zakat di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung.

3. Untuk mengetahui penerapan komponen sistem informasi akuntansi pada pengumpulan dan penyaluran zakat di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai penambah wawasan mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi karena masih jarang sekali perusahaan yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada pengumpulan dan penyaluran zakat dapat sesuai.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Bagi penulis, menjadi sebuah bentuk pengaplikasian pengetahuan yang telah didapatkan selama proses perkuliahan berlangsung.

- b. Bagi Laznas

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan pertimbangan manajemen dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

- c. Bagi Akademisi

Diharapkan sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkhusus mengenai SIA.